

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan. Menurut Trahati, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia dengan sadar dan terprogram untuk menumbuhkan personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat pada setiap individu agar dapat mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan.¹ Jadi, pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan dan membekali setiap individu dengan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan dari sejak lahir sampai akhir hayat, baik jasmani maupun rohani.² Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi cara bagi setiap individu untuk memperbaiki kualitas hidupnya meliputi segala aspek. Hal ini cukup menjadi bukti bahwa pendidikan menjadi faktor terpenting dalam kehidupan setiap manusia.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang sangat mulia. Terdapat banyak ayat dalam Al-Qur'an yang memiliki

¹ R.R., M. Pratama, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Dounle Loop Problem Solving terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Palajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang*, *Doctoral dissertation*, Sriwijaya University, 2021, hlm. 22.

² Yayan Alpian, dkk, "Pentingnya Pendidikan bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, vol. 1, no. 1, 2019, hlm. 5.

makna tentang pendidikan. Seperti halnya yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang merupakan surat pertama diturunkannya Al-Qur'an.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Dengan ayat tersebut, Nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk membaca, yang mana membaca merupakan bagian dari proses pendidikan.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dalam karya Ahmad Tafsir, menjelaskan arti pendidikan dengan mengutip definisi Rupert C. Lodge dalam *Philosophy of Education* menyebutkan bahwa pendidikan dalam lingkup luas, yakni sebagai kehidupan. Lodge menyebutkan pendidikan dalam lingkup sempit, yakni pendidikan formal yang dilakukan di sekolah. Pendidikan mempunyai peranan, yakni menentukan eksistensi dan perkembangan manusia, sehingga pendidikan tidak cukup hanya dipelajari dan dipahami, namun pengetahuan yang didapat tersebut

³ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), cet. 1, hlm. 4.

harus dilaksanakan dalam kehidupan.⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi manusia, terutama pendidikan agama.

Posisi pendidikan agama di Indonesia sangatlah strategis. Apalagi, di Indonesia hampir seluruh rakyatnya beragama Islam. Di Indonesia, agama menjadi sebuah modal, karena harapannya agama dapat menjadi penggerak, pengendali, dan pendorong hidup supaya rakyatnya mempunyai kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah. PAI berasal dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dari agama Islam. Agama Islam sendiri bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, PAI juga disebut sebagai usaha yang mengarahkan mengenai pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam mempunyai tujuan, yakni terwujudnya kepribadian muslim. Artinya, kepribadian yang mencakup seluruh aspeknya mengimplementasikan nilai ajaran Islam.⁵

Usaha untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam itu tidak mudah. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat tercapainya tujuan tersebut. Salah satu faktor yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan Islam, yakni minat. Setiap siswa mempunyai potensi dan kemampuannya masing-masing. Minat diketahui sangat berhubungan dengan kualitas siswa. Misalnya, seorang siswa yang mempunyai minat belajar PAI pasti konsentrasinya dengan materi PAI akan lebih dalam. Hal ini tentu

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 5-6.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 9.

berhubungan dengan perkembangan akhlak siswa dalam kehidupannya. Apabila seorang siswa mempunyai minat belajar PAI yang kurang, maka pengetahuan yang didapatkan tidak akan maksimal. Hal ini tentu berhubungan dengan perkembangan akhlaknya.⁶

Minat belajar ialah rasa suka, rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat yakni penerimaan terhadap suatu hubungan yang ada pada dirinya dengan sesuatu yang berada di luar diri.⁷ Maka, dapat disimpulkan bahwa minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap tujuan pendidikan Islam.

SMP Negeri 2 Galur merupakan salah satu sekolah yang mempunyai visi yakni membentuk insan cendekia yang berkarakter. Dengan demikian, maka SMP Negeri 2 Galur terus memperbaiki kegiatan-kegiatan siswa supaya siswa dapat memiliki kualitas yang baik dalam hal ilmu pengetahuan, dan dalam segi akhlak. Misalnya, dengan adanya kegiatan literasi setiap pagi, kegiatan mengaji yang dimonitoring setiap pendidik, dan sholat berjamaah. Tentunya dengan kegiatan-kegiatan tersebut, SMP Negeri 2 Galur telah mempersiapkan berbagai pendukung lain untuk menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam mata pelajaran PAI, dan pembentukan akhlak siswa.⁸

Berdasarkan informasi yang didapatkan, bahwa peneliti mendapatkan informasi mengenai kurangnya minat belajar siswa terutama dalam minat

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet. V, hlm. 136.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 55.

⁸ Wawancara dengan Darmini, selaku pendidik di SMP Negeri 2 Galur, pada tanggal 28 April 2022, pukul 11.00.

belajar PAI. Misalnya, saat pembelajaran sedang berlangsung tidak sedikit siswa yang berbicara sendiri juga tidur di kelas, sehingga tidak paham mengenai materi yang sedang dibahas. Hal ini terjadi karena kurangnya minat dalam mata pelajaran PAI. Sehingga hal ini juga berdampak pada akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur, terdapat siswa yang melanggar tata tertib. Misalnya, membawa HP, berpakaian yang tidak sesuai, dan berbicara yang tidak sopan.⁹

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui terkait hubungan antara minat belajar PAI dengan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar PAI dengan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur?
2. Seberapa besar tingkat hubungan antara minat belajar PAI dengan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur?

C. Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengukur dan mengetahui hubungan antara minat belajar PAI dengan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur.

⁹ Wawancara dengan Maryanto, selaku pendidik di SMP Negeri 2 Galur, pada tanggal 28 April 2022, pukul 11.00.

2. Untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara minat belajar PAI dengan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tentu diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai landasan teori bagi penelitian yang akan datang di sekolah.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan literatur di perpustakaan sekolah dalam bidang penelitian PAI di jenjang SMP/MTs.
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan melihat variabel yang paling kuat, sehingga berdampak positif dalam peningkatan prestasi akademis siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan peneliti dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami pelajaran PAI.
- 2) Peneliti dapat menjadikan siswa lebih tertarik pada pembelajaran PAI.
- 3) Peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI.

b. Bagi Guru

Dengan melihat variabel-variabel yang sangat kuat dalam memberikan hubungan dengan akhlak siswa, sehingga dapat dijadikan

sebagai dasar perenungan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan prestasi akademis sekolah.
- 2) Memberikan dukungan kepada para guru maupun karyawan dalam memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga dapat memberikan hubungan dengan akhlak siswa.

d. Bagi Universitas

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat menjadi sumbangsih dalam penambahan khasanah kepustakaan dan dapat menjadi pendukung dalam penelitian selanjutnya.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai rujukan informasi data pendukung, bahan perbandingan, dan sumber ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan secara garis besar yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang yang menjabarkan tentang topik masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Terdiri dari kerangka teori yang membatasi pembahasan dari penelitian ini dan sebagai dasar teori penelitian dalam mengkaji topik penelitian. Selanjutnya tinjauan pustaka berguna untuk mengetahui di mana letak perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang telah ada sebelumnya. Kemudian kerangka pemikiran yang juga membatasi pembahasan dari penelitian ini, dan hipotesis berdasarkan pada kerangka teori tersebut diajukan pada bab ini.

BAB III Metode Penelitian. Membahas jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi serta sampel dan prosedur pengambilannya. Kemudian, penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan beserta pengukurannya. Selanjutnya, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, uji asumsi, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dipaparkan hasil temuan penelitian yang disajikan dengan menggunakan tabel *output SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data yang terdapat pada bab IV, dan berisi saran maupun masukan yang positif.